

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang terbuka dan terdistribusi dengan menggunakan alat-alat pendidikan (alat peraga), dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang bermakna.¹

Pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai sesuatu yang mendukung dalam masa pandemi terutama pada saat *Covid'19* ini. Dalam hal tersebut teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Proses pembelajarannya ini dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran menggunakan teknologi digital.

Sebagaimana data yang penulis peroleh, bahwasanya perencanaan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah terlaksana dengan baik dan lancar menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan oleh guru ataupun peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai. Seorang guru membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah digunakan

¹ Roida Pakpahan, dan Yuni Fitriani. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19" dalam *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4.2 (2020): hlm. 30-36.

madrasah yaitu kurikulum 2013. Namun dalam kegiatan pembelajaran saat ini guru MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajarannya yang dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi. Perencanaan yang dibuat guru Al-Qur'an Hadits yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.²

Guru Al-Qur'an Hadits membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis sebelum pembelajaran dilaksanakan supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits didalamnya sudah memenuhi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Kesimpulan penulis setelah melaksanakan penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu guru Al-Qur'an Hadits telah melaksanakan dengan baik dalam proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hal. 59

2. Menentukan teknologi digital atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh

Dalam rangka melaksanakan pembelajaran digital, ruang lingkup kompetensi bagi seorang pengajar dalam hal ini adalah guru, dalam pembelajaran digital meliputi persiapan pembelajaran terdiri dari perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran, keterampilan penyajian baik verbal maupun non verbal, kerjasama antar tenaga pengajar, keterampilan strategi bertanya, keahlian dalam penguasaan materi pembelajaran, melibatkan pembelajar dalam pembelajaran dan koordinasi aktivitas belajarnya, pengetahuan tentang teori belajar, pengetahuan tentang pembelajaran digital, pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran, dan menguasai media pembelajaran yang digunakan.³

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses pembelajaran tersebut. Dalam masa pandemic saat ini, guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media yang sangat bervariasi supaya peserta didik menjadi tertarik dan menyukai pelajaran Al-Qur'an hadits. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Dalam merencanakan teknologi digital yang akan digunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar ini, dengan berbagai pertimbangan memutuskan bahwa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar menggunakan Aplikasi Google Classroom dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi

³ Adhitya Amarulloh, Endang Surrahman, Vita Meylani. *Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital*, Jurnal Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Siliwangi Vol. 1, No. 1,2019, Hal. 16

pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits menggunakan video pembelajaran berupa membuat video baru ataupun membagikan link video yang sudah ada di youtube kepada peserta didik melalui aplikasi google classroom.

3. Penilaian

Penilaian atau hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, sedangkan penilaian untuk mengetahui sikap peserta didik dimasa pandemic ini belum bisa dilakukan, jadi guru Al-Qur'an hadits di MTs Ma'arif Bakung Udanawu melaksanakan penilaian dari hasil pemberian soal-soal pada tiap pertemuan, ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

Kesimpulan penulis yaitu upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu:

- a. Menentukan media pembelajaran yang cocok, dengan membuat video pembelajaran yang menarik pada setiap materi yang akan diberikan kepada peserta didik
- b. Menentukan rubric penilaian yang sesuai dengan materi yang disampaikan pada tiap pertemuan
- c. Mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik.

B. Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan

oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu.⁴

Sesuai dengan pengamatan peneliti penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan baik. Dalam kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka dan ucapan semangat untuk peserta didik supaya tetap semangat belajar dirumah melalui voice note di grup whatsapp kelas. Selanjutnya peserta didik melakukan absensi secara bergantian di grup whatsapp kelas, absensi ini diberi batas waktu mulai jam 07.00 sampai 12.00. Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi google classroom.

⁴ Anggy Giri Prawiyogi, dkk, "*Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta*", JPD:Jurnal Pendidikan Dasar, hal. 95

2. Kegiatan inti

Menurut Roida yang dijelaskan dalam jurnal teknologi media pembelajaran dimasa pandemic covid-19 pengertian Google Classroom adalah sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang mampu mempermudah didalam sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada saat masa pandemi seperti sekarang ini. Google Classroom digunakan oleh setiap orang dari ruang lingkup/ jenjang pendidikan yang berbeda-beda baik dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK maupun Perguruan Tinggi.⁵

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan, yang dilakukan secara menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan psikologi peserta didik. Kegiatan inti ini dilaksanakan dengan berbagai persiapan yang matang. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru Al-Qur'an Hadits membuat video pembelajaran yang menarik dan mampu dipahami peserta didik.

Dalam proses pelaksanaan pembelajarannya guru menyampaikan materi secara jelas didalam video pembelajaran yang sudah dibuat, selanjutnya guru mengirim berupa link video pembelajaran kepada peserta didik melalui google classroom. Selain memberikan materi pembelajaran guru juga memberikan link google formulir sebagai evaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Setiap pertemuan guru Al-Qur'an Hadits memberi soal-soal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah guru berikan.

⁵ Unik Hanifah Salsabila, Windi Mega Lestari, dkk. *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2, 2020, Hal. 4

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan, kegiatan inti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh ini mengalami berbagai hambatan atau masalah, yaitu:

a. Fasilitas peserta didik yang kurang memadai

Syamsuar dan Refliantor mengungkapkan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia dalam memanfaatkan teknologi belum merata, hal ini disebabkan masih banyak wilayah di Indonesia yang tergolong sebagai wilayah terisolir. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup besar antara daerah perkotaan dengan wilayah-wilayah pedalaman di Indonesia dalam hal penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran.⁶

Mayoritas peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dari golongan ekonomi menengah kebawah, sehingga orangtua peserta didik belum mampu memfasilitasi anak dengan teknologi digital yang cukup. Tujuan utama dari pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditunjukkan dengan tingkat pendidikan masyarakatnya. Pendidikan sangat membutuhkan dorongan ekonomi, terkait dengan ekonomi keluarga, kesadaran akan pentingnya suatu pendidikan perlu diperhatikan.

Dengan tingkat ekonomi keluarga yang berbeda-beda, akan secara nyata pula berpengaruh pada tingkat pendidikan yang ditempuh anak. Hal ini tidak lepas dari pola pikir orangtua, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup.

⁶ Pebria Dheni Purnasari, Yosua Damas Sadewo, *Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 10, No. 3, 2020, Hal. 190

Berdasarkan hasil penelitian pada segi ekonomi, mayoritas peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dalam golongan menengah kebawah, sehingga masih banyak anak yang belum memiliki laptop dan hp nya masih hp keluarga jadi bergantian dengan saudara yang lainnya.

b. Banyak peserta didik yang tinggal di pondok

Teknologi internet semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, kecil, murah, mudah, efektif, dan efisien. Proses berkomunikasi pun memiliki ciri dan sifat yang seperti itu, khususnya efektif. Proses mengirimkan pesan dari Indonesia ke Kanada tidak usah menunggu hingga berminggu-minggu berkat E-mail. Dengan internet informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan sangat cepat, begitu pula kita dapat mengirimkan berita dapat dilakukan dengan dengan cepat, saat ini dikirim saat itu pula berita diterima.⁷

Penggunaan internet akan memudahkan peserta didik untuk memperoleh hal-hal baru, terutama ketika pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh seperti saat ini, peserta didik bisa memperoleh materi dari berbagai sumber. Dengan adanya internet seorang guru bisa menyampaikan pesan atau materi dengan cepat kepada peserta didik.

Hambatan penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar salah satunya karena banyak peserta didik yang tinggal di pondok. Ketika waktunya kegiatan pondok peserta didik sudah harus mengumpulkan hp dan fokus pada kegiatan pondok. Sedangkan

⁷ Muhasim, *Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi belajar Peserta Didik, ...* , Hal.62

tugas yang harus dikerjakan peserta didik juga banyak, jadi peserta didik yang tinggal di pondok kesulitan untuk membagi waktu antara pembelajaran jarak jauh ini dengan kegiatan pondoknya.

c. Guru tidak bisa memantau proses pembelajaran secara langsung

Pembelajaran Jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). Sehingga secara tidak langsung akan terjadi sistem yang terorganisasi dan sistematis dalam proses penyajian materi, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajaran terhadap anak didik.⁸

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan guru dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu peserta didik untuk memiliki sebuah pengalaman belajar. Namun pada pembelajaran jarak jauh ini guru tidak bisa memantau proses pembelajaran secara langsung. Guru hanya bisa memantau peserta didik melalui absensi kelas dan pada saat peserta didik memberikan jawaban dari soal-soal yang diberikan guru setiap harinya.

d. Malas mengikuti proses pembelajaran karena bosan

Pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik menjadi bosan, peserta didik dituntut untuk mengerjakan tugas yang banyak setiap harinya. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru membuat peserta didik enggan mengerjakannya lagi. Rasa bosan yang telah menyelimuti hati dan pikiran peserta didik membuat rasa malas itu tercipta dalam diri peserta didik. Kejenuhan karena terlalu lama menggunakan pembelajaran jarak jauh membuat belajar itu terasa monoton.

⁸ Munir, "*Pembelajaran Jarak jauh Berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi*", (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.22

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti, yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits untuk melihat pencapaian hasil pembelajaran yaitu guru melakukan penilaian pada tiap pertemuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik, selain itu guru juga melakukan refleksi dengan ulangan harian pada tiap bab, dan sebelum melaksanakan penilaian akhir semester guru memberikan ulangan harian yang isinya semua materi yang telah di ajarkan kepada peserta didik.

C. Evaluasi Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Evaluasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.⁹ Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran.¹⁰

Dalam pembelajaran yang dilakukan perlu adanya penilaian atau evaluasi guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Sama halnya dengan penggunaan teknologi digital melalui pelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, perlu diadakan evaluasi baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dari tiga ranah tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik masing-masing memiliki kriteria cara penilaiannya. Dari segi kognitif yang menjadi penilaiannya bisa diambil

⁹ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), Hal. 1

¹⁰ Ibid, Hal. 13

dari nilai tugas, nilai ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Sedangkan dari segi afektif, penilaiannya dilihat dari absensi peserta didik setiap harinya melalui grup Whatsapp kelas. Dan dari segi psikomotor, penilaiannya diambil dari tingkat respon peserta didik terhadap materi.

Dari pembelajaran jarak jauh ini tingkat respon peserta didik ketika awal dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh masih tinggi, peserta didik masih sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dan selalu mengerjakan tugas tepat waktu. Namun seiring berjalannya waktu peserta didik merasa keberatan dan juga merasa bosan dengan sistem pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, jadi untuk tingkat respon peserta didik dalam mengikuti pembelajarannya pun juga menurun.

Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran tatap muka, karena kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tidak interaktif akan membuat peserta didik sulit meningkatkan motivasi belajarnya. Selain itu terbatasnya fasilitas yang dimiliki peserta didik juga mempengaruhi pembelajaran jarak jauh ini, seperti pada daerah yang tidak mendapat koneksi internet dan terbatasnya kepemilikan teknologi juga menjadi permasalahan yang ada.

Hasil penelitian ini melemahkan hasil temuan dari Muhasim yang berjudul *Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan tetap diarahkan mengantisipasi pengaruh negatif yang ditimbulkan yang dapat mengganggu moral, perilaku dan justru menjadi ancaman motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu harus diberikan energy iman, kedisiplin secara berkesinambungan, agar dapat bersikap positif memanfaatkan

peluang teknologi digital guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹¹

¹¹ Muhasim, *Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi belajar Peserta Didik, ...*